

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran adalah kegiatan belajar yang dilakukan guru dan peserta didik. Guru mempunyai peran yang sangat besar dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran dan guru sebagai figur sentral pengajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah.¹ Dalam proses pembelajaran tentu saja antara guru yang satu dengan yang lainnya mempunyai cara dan metode yang berbeda. Metode inilah yang turut mempengaruhi kondisi hasil belajar peserta didik. Saat ini sudah banyak metode yang telah dikembangkan di sekolah-sekolah, penggunaan bermacam-macam metode bertujuan agar kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan, menarik, efektif dan efisien.

Metode pembelajaran dapat diartikan cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar.² Metode didefinisikan sebagai cara-cara menyajikan bahan pelajaran pada peserta didik untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.³ Pemilihan metode terkait langsung

¹ Iskandar, Psikologi Pendidikan, *Sebuah Orientasi Baru*, (Ciputat: Gaun, Persada Press, 2009). h.98-99

²Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008) h.42

³ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Insan Madani, 2012 h.7

dengan usaha guru dalam menampilkan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga pencapaian tujuan pengajaran diperoleh secara optimal.

Hypnoteaching merupakan salah satu metode pembelajaran dalam penyampaian materi, guru menggunakan bahasa-bahasa alam bawah sadar yang bisa menumbuh ketertarikan tersendiri kepada siswa. *Hypnoteaching* juga berarti usaha untuk menghipnotis atau mensugesti peserta didik menjadi lebih baik dan prestasinya meningkat.⁴ Metode ini merupakan sebuah pendekatan baru di bidang pendidikan dan pembinaan. Dalam pembelajaran, guru tidak perlu menidurkan siswa ketika memberikan sugesti, guru cukup menggunakan bahasa persuasif sebagai alat komunikasi yang sesuai dengan harapan siswa dan sebagai seorang guru,

Karena segala yang kita sampaikan akan menjadi sebuah keyakinan dan disimpan dalam pikiran peserta didik yang perlahan membentuk keyakinan dalam kepribadiannya. Keyakinan tersebutlah yang akan mempengaruhi sikap mereka dalam menggapai masa depan. *Hypnoteaching* hadir sebagai sebuah metode yang sangat membantu berkomunikasi dalam proses belajar mengajar di kelas.

Oleh sebab itu sebenarnya setiap pendidik terutama pada mata pelajaran akidah akhlak tidak hanya harus menguasai materi yang akan diajarkan saja tetapi yang terpenting adalah bagaimana cara pendidik menyampaikan materi tersebut, sehingga benar-benar tertanam di otak peserta didik karena itulah sebenarnya yang sangat berpengaruh dalam “*Transfer of knowledge*” memindahkan /mentransfer ilmu pengetahuan dari pihak pendidik kepada peserta didik .

⁴ N.Yustistia, *Hypnoteaching* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h.75

Dimana hal tersebut sejalan dengan konsep kurikulum 2013 yang menuntut guru dan peserta didik untuk aktif berinteraksi. Tujuan kurikulum 2013 menegaskan bahwa pembelajaran itu harus menanamkan suatu pengetahuan dalam semua ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Seperti yang tergambar dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3:

Pendidikan nasional, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Proses pembelajarannya, kurikulum 2013 Akidah Akhlak menggunakan pendekatan Saintifik terdiri dari proses mengamati menanya mengeksperimen, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut anak dapat belajar alamiah dan mengalami secara langsung sehingga materi yang terserap itu menjadi lebih bermakna dan bertahan lama dalam diri peserta didik.

MIS *Al-Mujahidin* merupakan sekolah yang terletak di Desa Sumber Agung Kecamatan Halong Kabupaten Balangan. Dan salah satu sekolah yang menjunjung tinggi “akhlakul Karimah” serta menuai banyak prestasi akademik maupun non akademik. Dipilihnya MIS *Al-Mujahidin* sebagai tempat penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimana keterampilan guru menerapkan metode *hypnoteaching* dalam proses belajar mengajar. Dan pembelajaran Akidah Akhlak ini tidak hanya

⁵ Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal (3) Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Bandung: Tita Umbara, 2003) h.6

materi saja yang disampaikan oleh guru kepada peserta didik akan tetapi diberikan contoh berakhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan dipilihnya kelas VI sebagai subjek penelitian dan menjadi tingkat akhir sekolah, dimana mereka harus dibekali ilmu dan akhlak untuk mempersiapkan generasi yang baik.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh bahwa MIS *Al-Mujahidin* telah mengembangkan banyak metode pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Pada saat melakukan observasi terlihat pembelajaran akidah akhlak dalam menerapkan metode hypnoteaching terlihat berjalan baik dan menyenangkan. Sebelum belajar guru memberikan sapaan, yel-yel dan kata motivasi.

Dengan penerapan metode hypnoteaching ini guru berharap peserta didik kelas VI berakhlakul karimah. Sebelum diterapkan metode ini masih kurangnya respond dan gairah belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak. Dan terdapat kelas tidak kondusif seperti (bercakap-cakap, ribut, pergi kesana kemari). Dengan adanya permasalahan diatas guru berupaya besar dalam mendidik peserta didik agar menjadi kepribadian yang berakhlak. Dengan akhlak dalam menuntut ilmu, menjadikan berkah dan terus bertambah serta mendatangkan manfaat. Berakhlak karimah merupakan salah satu kesempurnaan iman, tanda tersebut dimanifestasikan dalam perbuatan sehari-hari dan bentuk perbuatan yang disesuaikan dengan ajaran-ajaran islam yang terkandung dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah Al-Qur'an Surah Al-Isra' 53:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ

Dalam penjelasan ayat diatas memberikan petunjuk dengan jelas bahwa Al-Qur'an sangat memperhatikan masalah pembentukan akhlak, dan menunjukkan macam-macam perbuatan yang termasuk akhlak yang mulia. Karena Allah memerintahkan kepada hamba-hamba-Nya yang beriman, hendaklah mereka dalam khotbah dan pembicaraannya mengucapkan kata-kata yang terbaik dan kalimat yang menyenangkan. Karena sesungguhnya jika mereka tidak melakukan hal ini, tentulah setan akan menimbulkan permusuhan di antara mereka dengan membakar emosi mereka, sehingga terjadilah pertengkaran dan peperangan serta keburukan.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian penelitian dengan judul: “Penerapan Metode *Hypnoteaching* Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VI MIS *AL-Mujahidin* Balangan.”

B. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dan untuk menghilangkan perbedaan penafsiran terhadap judul, maka berikut dikemukakan definisi istilah tentang maksud judul tersebut.

1. Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang

diinginkan suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

2. Metode *Hypnoteaching* adalah metode yang menyampaikan pelajaran, guru menggunakan teknik berkomunikasi yang sangat persuasif dan sugesti dengan tujuan peserta didik mudah memahami pelajaran.
3. Pembelajaran Akidah Akhlak adalah pembelajaran yang memahami keimanan dan keyakinan islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh, dan menekankan pada pembiasaan untuk menghiasi diri akhlak terpuji dan menjauhi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Proses Penerapan metode *hypnoteaching* pembelajaran Akidah Akhlak kelas VI MIS *Al-Mujahidin* Balangan.
2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode *hypnoteaching* pembelajaran Akidah Akhlak kelas VI MIS *Al-Mujahidin* Balangan.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan proses penerapan metode *hypnoteaching* pembelajaran Akidah Akhlak kelas VI MIS *Al-Mujahidin* Balangan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan metode *hypnoteaching* pembelajaran Akidah Akhlak kelas VI MIS *Al-Mujahidin* Balangan.

E. Alasan memilih judul

Jadi peneliti memutuskan untuk mengambil judul tentang metode *hypnoteaching* pembelajaran Akidah akhlak atas dasar penting metode Pembelajaran ini “menunjang proses pembelajaran berlangsung agar berjalan efektif dan efisien mampu memberikan kelas yang kondusif dan membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran, memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, mampu mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik. Dan menanamkan akhlakul karimah dalam pribadinya agar menjadi lebih baik lagi sebagai bekal masa depannya.

F. Signifikansi penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoretis
 - a. Menambah informasi untuk dunia pendidikan Indonesia, terutama

terhadap guru mengenai metode pembelajaran.

- b. Agar dapat memberikan masukan dan informasi secara teori strategi metode *hypnoteaching* pada pembelajaran Akidah Akhlak.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini berguna sebagai pembelajaran sekaligus pengalaman baru khususnya proses pembelajaran Akidah Akhlak dan mempersiapkan diri sebagai guru kelas yang profesional.
- b. Bagi program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), hasil penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan, melengkapi dan memberikan informasi yang berharga mengenai proses pembelajaran metode *hypnoteaching* pembelajaran Akidah Akhlak.
- c. Bagi sekolah MIS *Al-Mujahidin* sebagai pencapaian terbesar mengenai metode *hypnoteaching* pada proses pembelajaran Akidah Akhlak.
- d. Bagi pembaca, memberikan tambahan informasi penelitian, sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis.

G. Penelitian terdahulu

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan memperjelas permasalahan yang akan penulis teliti, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan dengan penelitian yang telah ada, diantaranya adalah skripsi:

1. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Fadhlurrahman (2019) yang berjudul “penerapan *hypnoteaching* pada pembelajaran PAI di SMP At Taqwa pamulang.” Tujuan penelitiannya adalah mengetahui penerapan metode *hypnoteaching* dan menjelaskan tatacara proses pembelajaran yang tepat, efektif dan menyenangkan, metode yang digunakan pendekatan kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *hypnoteaching* sesuai dengan pedoman RPP. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode *hypnoteaching*, dan perbedaannya penelitian ini dilakukan pada tingkat SMP dan pelajaran PAI sedangkan penelitian ini pada tingkat kelas VI MI dan pelajara Akidah Akhlak.
2. Skripsi yang ditulis oleh Enif Yisna Muslif (2018) yang berjudul “pengaruh metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar pada pembelajaran akidah Akhlak kelas VIII Di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar” jenis penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan *hypnoteaching* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar dan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan metode *hypnoteaching* terhadap hasil belajar pada pembelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTS Darul Huda Wonodadi Blitar. Metode yang di gunakan pendekatan kuantitatif, hasil penelitian ini siswa yang mendapatkan pembelajaran *hypnoteaching* lebih baik dari pada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Adapun persamaan dengan penelitian ini menggunakan metode *hypnoteaching* dan pembelajaran Akidah Akhlak

dan perbedaannya penelitian dilakukan pada kelas VIII dan tingkat MTS sedangkan penelitian ini pada tingkat kelas VI MI.

H. Sistematika penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, definisi operasional beserta lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan teori

Berisi pengertian metode *hypnoteaching*, Unsur-unsur metode *hypnoteaching*, langkah-langkah metode *hypnoteaching*, kelebihan dan kekurangan metode *hypnoteaching*, pengertian pembelajaran Akidah Akhlak.

3. Bab III Metode Penelitian,

Berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data prosedur peneliti.

4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian

Berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan penelitian

5. Bab V Penutup

Berisi Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.